

ABSTRAK

Zat adiktif merupakan bahan yang dapat menyebabkan adiksi atau ketergantungan, zat adiktif ini digunakan dalam penerapan sehari-hari berupa nikotin. Nikotin merupakan senyawa organik alkoloid yang terdapat didalam daun tembakau, kandungan senyawa turunan yang terdapat pada nikotin terdiri dari nornikotin, anatabine, dan anabasin. Penggunaan nikotin pada tubuh secara langsung dapat menyebabkan kerusakan pada kardiovaskular sehingga dilakukan pemeriksaan secara langsung pada cairan tubuh kadar nikotin dengan menggunakan metode Spektrofotometer dan kromatografi.

Systematic Literatur Review ini digunakan untuk mengetahui penetapan kadar nikotin pada cairan tubuh dengan menggunakan metode spektrofotometer dan kromatografi. Metode penelitian dalam *Systematic Literatur Review* dimana menggunakan jurnal penelitian yang didapatkan dari *database PubMed* dan *google scholar* dengan acuan diagram *PRISMA flow*, dan didapatkan 4 jurnal acuan sebagai data dalam *Systematic Literatur Review*.

Berdasarkan hasil *literatur review* yang telah disimpulkan bahwa terdapat perbedaan metode spektrofotometer dan kromatografi dalam penentuan kadar nikotin. Perbedaan nilai validasi kadar nikotin didapatkan metode spektrofotometer lebih baik karena dilihat pada jurnal Omara dan Attaf (2014) akurasi (*T-test*) 0,96 dan presisi (*F-test*) 2,55. Sedangkan pada jurnal Ali dan Ibrahim (2016) didapatkan hasil akurasi 102,8% dan presisi 1,42%. Dimana hasil akurasi dapat diterima jika pada rentan 95-105%. Untuk presisi menunjukkan < 2% atau mendekati. Sedangkan kromatografi didapatkan nilai akurasi pada jurnal Abdallah (2016) didapatkan hasil akurasi dan presisi didapatkan hasil 109,89%, dan 4,89%. Sedangkan pada jurnal Liachenko dkk. (2015) akurasi 100,7% dan presisi 4,6%.

Kata kunci : Darah, spektrofotometer, kromatografi, validasi metode.